

ABSTRAK

umber daya manusia (SDM) adalah komponen fundamental yang memegang peranan penting dalam keberlangsungan operasional sebuah organisasi, baik dalam lingkup institusi maupun perusahaan. Dalam konteks ini, SDM merujuk pada individu yang dipekerjakan sebagai perencana dan pelaksana kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi. Dalam industri perkebunan, tenaga kerja pemanen memiliki peran strategis sebagai salah satu elemen produksi utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan operasional perusahaan. Diharapkan, karyawan panen mampu menunjukkan performa kerja optimal melalui peningkatan kinerja, yang tercermin dari kuantitas dan kualitas hasil panen yang dihasilkan. Salah satu unsur yang diyakini dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan panen adalah pemberlakuan sistem upah dan premi panen yang diterapkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kinerja karyawan panen serta menganalisis sejauh mana pengaruh upah dan premi panen terhadap kinerja tersebut. Studi dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Kebun Pabatu, Kabupaten Serdang Bedagai, dengan pendekatan purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel meliputi karyawan panen yang bekerja pada areal tanaman kelapa sawit dengan kondisi umur tanaman, kontur topografi, dan teknik pemanenan yang serupa. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 80 orang karyawan panen. Data dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa upah dan premi panen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan panen. Secara terpisah, analisis juga menunjukkan bahwa masing-masing variabel, baik upah maupun premi, memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Kata kunci: upah, premi panen, kinerja karyawan

ABSTRACT

Human Resources (HR) play a vital role and are an inseparable component of any organization, whether in the form of institutions or companies. HR refers to individuals who are employed within an organization to act as planners and executors, serving as the driving force in achieving organizational objectives. In plantation companies, harvest workers are a key production element whose performance greatly affects the overall success of operations. To ensure high productivity—reflected through the quality and quantity of harvested output—harvest workers are expected to perform optimally. One of the contributing factors to improved performance is the implementation of a structured wage and harvest bonus system. This study aims to assess the performance level of harvest workers and to examine the effect of wages and harvest bonuses on their performance. The research was carried out at PTPN IV Kebun Pabatu, Serdang Bedagai Regency, employing a purposive sampling method. The sample consisted of 80 harvest workers operating in oil palm fields with similar planting ages, topographical conditions, and harvesting techniques. Data were analyzed using Likert scale analysis and multiple linear regression analysis. The findings show that both wages and harvest bonuses simultaneously have a statistically significant influence on the performance of harvest workers. Furthermore, individually, both wages and bonuses also demonstrate a significant positive impact on their performance.

Keywords: wages, harvest bonuses, employee performance

